

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan mengenai Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten banjar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup>

Metode ini sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).<sup>2</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Hadeli, pendekatan deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud untuk

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Cet-16, h. 14.

mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik populasi”<sup>3</sup>.

Dengan demikian, kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

## **B. Subjek dan Objek dan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian penulis adalah pembina keagamaan bidang fikih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebanyak 1 orang dan para pasien pecandu narkoba sebanyak 46 orang .

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang akan diteliti adalah Pembinaan keagamaan bidang fikih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum kabupaten Banjar, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pendidikan fikih.

### **3. Penelitian**

Penelitian berlokasi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ini terletak di Jl. Gubernur Syarkawi Km 3,9. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

---

<sup>3</sup>Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2006), h. 63.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian ini yaitu :

1) Data tentang pelaksanaan Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar yang meliputi :

- a) Perencanaan pendidikan fikih.
- b) Pelaksanaan pendidikan fikih.
- c) Evaluasi pendidikan fikih.

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

- a) Sarana.
- b) Pembina.
- c) Minat Pecandu.
- d) Waktu.
- e) Lingkungan.

b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.
- 2) Data pegawai di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.
- 3) Sarana dan Fasilitas di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggalinya melalui :

- a. Responden, yaitu pembina keagamaan yang telah dipercaya untuk melaksanakan pembinaan keagamaan.
- b. Informan, yaitu para pegawai di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden sehubungan dengan hal yang diperlukan.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti agar memperoleh data pokok dan data penunjang. Adapun untuk data pokok berupa data yang berkenaan dengan Sedangkan untuk data penunjang berupa latar belakang lokasi penelitian, keadaan Dokumenter

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu menggali data dengan cara melihat dan menelaah berkas atau dokumen atau catatan-catatan yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan lokasi penelitian dari dokumen tertulis yang berhubungan dengan lokasi itu sendiri.

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

Tabel 3.1

## Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>TPD</b>
<b>( 1 )</b>	<b>( 2 )</b>	<b>( 3 )</b>	<b>( 4 )</b>
1.	Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Evaluasi</li> </ol>	Pembina keagamaan	Wawancara, Dokumentasi, Observasi
2.	Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Fikih Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana</li> <li>b. Pembina</li> <li>c. Minat Pecandu</li> <li>d. Waktu</li> <li>e. Lingkungan</li> </ol>	Pembina Keagamaan	Wawancara, Dokumentasi, Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar</li> <li>b. Keadaan fisik bangunan</li> <li>c. Keadaan karyawan dan staf-staf</li> </ol>	Staf-staf dan karyawan Informan	Dokumentasi, Observasi

## **E. Teknik Pengolah Data dan Analisis Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolah data pada penelitian ini adalah:

1. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>5</sup>

Analisis data ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena disini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet-14, h. 244.

Untuk lebih memudahkan dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengklarifikasi data
- c. Mendeskripsikan data

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang Pendidikan Fikih Terhadap Korban Pecandu Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
  - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.

- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

### 3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 4. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- d. Melakukan penyajian data
- e. Melakukan analisis data di lapangan

### 5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.